

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bandara Internasional Adi Soemarmo merupakan salah satu diantara 13 bandara yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah PT. Angkasa Pura I (Persero). Pada tahun 2008, Bandara Internasional Adi Soemarmo diperluas dengan melakukan penambahan area parkir pesawat (*apron*), dan sudah mampu menampung 11 buah pesawat, serta mampu melayani kurang lebih 18 kali jumlah penerbangan setiap harinya. Rute penerbangan yang ditempuh antara lain rute domestik ke Jakarta, Banjarmasin, Pontianak; serta rute penerbangan internasional ke Kuala Lumpur dan Singapura selama dua kali penerbangan dalam satu minggu.

Di dalam struktur organisasinya, *General Manager* Bandara Internasional Adi Soemarmo memiliki empat Divisi Utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Divisi Manager Operasional Teknik adalah salah satu divisi yang bertugas langsung di lapangan. Divisi Manager Operasional Teknik dipimpin oleh seorang Manajer Operasional Teknik, dibantu oleh lima asisten manajer, salah satunya adalah asisten manajer Pelayanan Bandara. Adapun Sub divisi Pelayanan Bandara ini membawahi unit *Apron Movement Control* (AMC). Unit AMC merupakan salah satu unit yang bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan terhadap personel untuk semua pergerakan lalu lintas di area *apron*, meliputi pelayanan penempatan tempat parkir pesawat udara, pengaturan pergerakan kendaraan seperti mobil bahan bakar untuk pesawat, dan kendaraan untuk pengangkutan bagasi (*Ground Handling*), serta administrasi data operasional penerbangan.

Mengingat tanggung jawabnya yang besar, *General Manager* juga dibantu oleh Divisi *Airport Duty Manager* (ADM) yang melakukan pemeriksaan langsung di terminal, untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi serta mengkoordinasikan hal-hal yang perlu diperbaiki di terminal. Maka dari itu, AMC

mempunyai keterkaitan langsung kepada Divisi ADM dalam mendapatkan informasi di lapangan, yang kemudian dipertanggung jawabkan kepada *General Manager*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, unit AMC melakukan pencatatan data informasi operasional penerbangan secara tertulis. Pencatatan dilakukan untuk pengarsipan di unit AMC dan sebagai bahan acuan pembuatan laporan kepada subdivisi Komersial, serta sebagai kebutuhan informasi pada pihak terkait (*Ground Handling*, Bagian Penerangan, dan divisi ADM). Adapun kebutuhan informasi bagi unit AMC antara lain : informasi perkiraan waktu pesawat mendarat, *perkiraan lokasi tempat parkir*, nama operator (maskapai penerbangan), nomor penerbangan, jenis pesawat, *register*, asal dan tujuan, waktu *block on*, waktu *block off*, jumlah penumpang turun dan naik pesawat, dan identitas petugas yang dinas, serta arah pesawat mendarat maupun berangkat.

Kebutuhan informasi untuk subdivisi Komersial antara lain nama operator (maskapai penerbangan), nomor penerbangan, jenis pesawat, *register*, asal dan tujuan, waktu *block on*, waktu *block off*, jumlah penumpang turun dan naik pesawat, dan identitas petugas yang dinas serta arah pesawat mendarat maupun berangkat. Kebutuhan informasi unit *Ground Handling* adalah perkiraan waktu pesawat mendarat, dan perkiraan lokasi tempat parkir. Kebutuhan informasi untuk Bagian Penerangan berupa informasi nomor penerbangan, waktu *block on*, waktu *block off*. Sedangkan, kebutuhan informasi untuk divisi ADM antara lain nomor penerbangan, waktu *block on*, waktu *block off*, dan jumlah penumpang turun – naik pesawat.

Proses pencatatan data operasional penerbangan di lapangan belum teratur dan belum tersimpan dengan baik. Proses pencatatan dan penyimpanan yang belum teratur dapat mengakibatkan hasil pelaporan menjadi tidak sesuai dengan harapan. Untuk mengantisipasi hal ini, PT Angkasa Pura (Persero) sudah mempunyai dan menyediakan suatu sistem informasi yang disebut dengan Sistem Informasi Operasional (SIOP). Sistem informasi tersebut digunakan di bandara yang mempunyai jalur penerbangan seperti Bandara Internasional Juanda di Surabaya dan Bandara Internasional Ngurah Rai di Denpasar. Berdasarkan

pengamatan, Bandara Internasional Adi Soemarmo sendiri masih dikategorikan sebagai bandara internasional yang waktu operasionalnya belum 24 jam, sehingga aplikasi yang tepat untuk Bandara Adi Soemarmo adalah aplikasi sistem informasi pelayanan operasional bandara yang menjawab segala kebutuhan sistem di lapangan. Menurut Kristanto (2003), informasi didefinisikan sebagai kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima. Informasi sangat mendukung terciptanya sistem yang handal. Tanpa informasi, sistem akan menjadi kaku dan tidak efektif.

Sistem informasi manajemen juga dapat digunakan secara efektif untuk mendukung setiap tindakan pada proses mengambil keputusan dan dapat digunakan juga untuk memperoleh dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan masalah, standart, dan situasi sekarang. Sistem informasi juga dapat memberikan cara yang sulit atau kompleks namun dapat menghasilkan dengan cepat dan akurat informasi yang diperoleh.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka perlu dilakukan perancangan sistem informasi yang berbasis aplikasi dekstop di unit AMC. Perancangan dan pembuatan sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dialami pada sistem awal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem informasi pelayanan operasional di unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandara Internasional Adi Soemarmo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan merancang sistem informasi pelayanan operasional di unit *Apron Movement Control* (AMC) yang dapat menyimpan dan menyediakan data informasi operasional, serta mendistribusikan informasi tersebut kepada pihak-pihak terkait.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

*commit to user*

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem informasi pada proses pencatatan estimasi waktu kedatangan, penulisan data administrasi penerbangan, penetapan lokasi parkir, dan penyimpanan data.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai analisa biaya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang mengenai permasalahan yang dibahas, perumusan masalah yang diangkat, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, serta batasan masalah yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang merupakan penjelasan secara terperinci mengenai teori-teori yang digunakan, sebagai landasan pemecahan masalah, serta memberikan penjelasan secara garis besar metode yang digunakan oleh penulis sebagai kerangka pemecahan masalah. Tinjauan pustaka ini diambil dari berbagai sumber.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan gambaran terstruktur proses pelaksanaan penelitian yang digambarkan dalam bentuk *flowchart* dan tiap tahapnya diberi penjelasan.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menguraikan data-data yang diperlukan untuk penyelesaian masalah dan cara pengolahan data yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

#### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Bab ini berisi analisis dan interpretasi hasil pengolahan data sesuai permasalahan yang dirumuskan.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang dibahas dan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.